

**Penerapan Media Pembelajaran Dengan Penggunaan *Software* Prezi dalam  
Upaya Meningkatkan  
Minat Belajar Mata Diklat Komunikasi**

Ari Suharjanto, Hery Sawiji, Tutik Susilowati

Pendidikan Ekonomi-BKK Pendidikan Administrasi Perkantoran, FKIP Universitas  
Sebelas Maret Surakarta, 57126, Indonesia  
[suharjantoa@yahoo.co.id](mailto:suharjantoa@yahoo.co.id)

**Abstract:** *The objective of research was to improve the learning interest in Communication Course using Prezi Software in the XI AP 2 Graders of SMK Murni 2 of Surakarta in the School Year of 2012/2013.*

*This study employed a Classroom Action Research (CAR). The research object was the XI AP 2 graders of SMK Murni 2 Surakarta consisting of 22 students. This study was conducted in the collaboration between class teacher and researcher, and by involving the students. Techniques of collecting data used were observation, documentation, interview, and questionnaire. The research procedure included: (1) problem identification, (2) action preparation, (3) action plan arrangement, (4) action implementation, (5) observation, and (6) report writing. This research process was conducted in two cycles, each of which consisted of four stages: (1) planning, (2) acting, (3) observing and interpreting, and (4) analyzing and reflecting. Each cycle was conducted in four meetings; each cycle had 6 x 45 minutes duration.*

*Considering the result of research conducted, it could be concluded that the application of prezi software use could improve the learning interest in Communication Course in the XI AP 2 Graders of SMK Murni 2. It was reflected on the following indicators: (1) the students' enjoyment in attending the learning increased from 41.82% before treatment to 62.73% after first treatment and to 88.41% after second treatment, (2) the students' interest in attending the learning increased from 43.64% before treatment to 63.18% after first treatment and to 86.59% after second treatment, (3) the students' attention in attending the learning increased from 47.73% before treatment to 62.50% after first treatment and to 85.45% after second treatment, and (4) the students' involvement in attending the learning increased from 55.23% before treatment to 66.14% after first treatment and to 88.18% after second treatment. Such the increase occurred after the teacher took the following attempts : (1) the teacher had been able to operate, to develop and to apply well the prezi software in learning, and (2) the teacher realized the need for making an evaluation on the learning process in order to cope with the weaknesses and to prevent them from reoccurring in the next learning process.*

**Keyword** : Communication Course, Prezi software, Interest in learning

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan faktor yang penting dalam pembangunan bangsa. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia. Peningkatan pendidikan dapat dilakukan melalui lembaga-lembaga atau instansi-instansi pendidikan, salah satu lembaga pendidikan formal adalah sekolah. Karena itu sekolah hendaknya menciptakan situasi pembelajaran yang nyaman, menyenangkan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses belajar, sehingga dapat tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas.

Pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Dalam proses pembelajaran guru memegang peranan yang sangat penting, tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses pembelajaran yang dilakukannya.

Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidaklancaran dalam komunikasi membawa akibat pesan atau materi tidak dapat tersampaikan. Untuk membantu kejelasan penyampaian materi maka perlu alat bantu yaitu dengan menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran pada diri peserta didik. Media pembelajaran sangat membantu mengurangi keabstrakan dari sebuah konsep materi yang sedang diajarkan, mengantarkan siswa pada pengalaman belajar yang bermakna, mengaktifkan dan menyenangkan. Media memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan penggunaan media diharapkan mampu membangkitkan keinginan dan minat, membangkitkan motivasi

dan rangsangan kegiatan belajar serta membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Media dapat digunakan untuk membangkitkan gairah dalam pembelajaran, memungkinkan siswa untuk belajar mandiri sesuai dengan minat dan kemampuannya. Media juga dapat meningkatkan pengetahuan, serta dapat memberikan fleksibilitas dalam penyampaian pesan. Media juga dapat berfungsi sebagai alat komunikasi dan sarana pemecahan masalah.

Media pembelajaran dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada siswa baik berupa alat, orang maupun bahan ajar. Selain itu media pembelajaran dapat merangsang siswa agar lebih efektif. Media pembelajaran akan memudahkan siswa menerima atau mengingat materi yang telah disampaikan. Manfaat lain yaitu memudahkan guru dalam menyampaikan materi, karena dapat ditujukan langsung kepada siswa, suatu bukti kongkrit berupa suara maupun gambar gerak karena media pembelajaran berhubungan langsung

dengan indra penglihatan dan pendengaran. Oleh karena itu, maka penggunaan media pembelajaran dapat merangsang siswa untuk belajar. Ketepatan dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar sangat besar pengaruhnya terhadap efektifitas tercapainya tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Keberadaan media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk memudahkan dalam penyampaian pesan pembelajaran, mempunyai retensi (daya ingat) yang lama, dan memudahkan dalam pemahaman.

Guru harus mampu memilih media yang tepat dalam proses pembelajaran. Ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan. Dengan kata lain media yang digunakan harus memperhatikan beberapa ketentuan, dengan pertimbangan bahwa penggunaan media harus benar-benar berhasil guna dan berdaya guna untuk meningkatkan dan memperjelas pemahaman siswa. Selain itu guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pengajaran yang akan digunakan, sehingga guru

dituntut untuk memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.

Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, media pembelajaran menjadi sangat bervariasi. Salah satunya adalah penggunaan *software* Prezi sebagai salah satu media pembelajaran inovatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran menggunakan *software* prezi ini merupakan terobosan baru dalam pembelajaran. Dimana *software* prezi ini merupakan sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk presentasi berbasis internet. Selain untuk presentasi, prezi juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di atas kanvas virtual. Prezi menjadi unggul karena program ini menggunakan *Zooming User Interface* (ZUI) yang memungkinkan pengguna prezi untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi mereka. Prezi digunakan untuk membuat presentasi dalam bentuk linier maupun non linier, yaitu presentasi terstruktur sebagai contoh dari presentasi linier, atau

presentasi berbentuk peta pikiran atau (*mind-map*) sebagai contoh dari presentasi non-linier. Pada prezi, teks, gambar, video, dan media presentasi lainnya ditempatkan di atas kanvas presentasi dan dapat dikelompokkan ke dalam bingkai-bingkai yang telah disediakan. Untuk membuat presentasi linier, pengguna dapat membangun jalur navigasi persentasi yang telah ditentukan sebelumnya.

Software prezi ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran inovatif. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan laptop yang telah ter-*install software* prezi, dikombinasikan dengan LCD dan perangkat audio. Arah inovasi ini adalah agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Sebelumnya telah dilakukan penelitian dengan penggunaan prezi, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Conboy, C., Fletcher, S., Russell, K., Wilson, M. tahun 2012. Dalam penelitiannya "*An Evaluation of the Potential Use and Impact of Prezi, the Zooming Editor Software, as a Tool to Facilitate Learning in Higher Education*". Hasil penelitian tersebut

menunjukkan tentang efektifitas penggunaan *Software* prezi dalam pembelajaran di SMA. Penggunaan *software* prezi sebagai media pembelajaran inovatif ini diharapkan mampu melengkapi serta memperbaiki pembelajaran sebelumnya yang masih memiliki beberapa kekurangan, sehingga kendala dalam pembelajaran dapat diminimalkan.

Media pembelajaran inovatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi sangat membantu guru dalam proses pembelajaran, akan tetapi kenyataan di lapangan masih banyak guru yang belum menggunakannya. Kebanyakan guru kurang memperhatikan penggunaan media dan metode pembelajaran. Begitupula yang terjadi di SMK Murni 2 Surakarta hanya ada 15% guru yang telah menggunakan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran, lainnya mengajar hanya menggunakan media *white board* dan spidol, sedangkan metode yang digunakan adalah metode ceramah. Hal tersebut membuat siswa merasa jenuh selama proses

pembelajaran yang kemudian mempengaruhi minat belajar siswa yang kemudian berakibat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Demikian juga yang terjadi pada pelajaran mata diklat komunikasi di SMK Murni 2 Surakarta. Berdasarkan praobservasi dapat diketahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran mata diklat komunikasi rendah, ketika proses pembelajaran banyak siswa yang tidak memperhatikan guru, ada yang mengantuk dan bermain HP. Guru dalam menjelaskan materi hanya dengan metode konvensional yaitu ceramah. Guru tidak menggunakan media pembelajaran dalam mengajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul:” Penerapan Media Pembelajaran Dengan Penggunaan Software Prezi dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Mata Diklat Komunikasi Pada Siswa Kelas XI AP 2 SMK Murni 2 Surakarta Tahun Ajaran 2012/ 2013”.

Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: “Apakah

penerapan media pembelajaran dengan penggunaan *software* prezi dapat meningkatkan minat belajar mata diklat komunikasi pada siswa kelas XI AP 2 SMK Murni 2 Surakarta tahun ajaran 2012/2013.”

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa pada mata diklat komunikasi kelas XI AP 2 SMK Murni 2 Surakarta tahun ajaran 2012/2013 melalui media pembelajaran dengan penggunaan *software* prezi.

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut: Bagi Sekolah sebagai masukan bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan strategi belajar mengajar yang tepat dalam usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Bagi Peneliti adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan *software* prezi dalam pembelajaran, sehingga termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Bagi Siswa adalah untuk mendorong siswa agar minat belajar meningkat dan bisa memecahkan masalah atau

persoalan yang dihadapi dalam mempelajari mata diklat komunikasi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Murni 2 Surakarta, Jl. Dr Wahidin No. 33 Laweyan. SMK Murni 2 Surakarta terletak 8 km dari kota/kabupaten Surakarta. Subyek Penelitian. Adapun subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XI AP 2 SMK Murni 2 Surakarta, dimana komposisi kelasnya terdiri dari 22 siswa perempuan. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan membandingkan minat belajar sebelum dan sesudah diberi tindakan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian kali ini melalui metode wawancara, observasi, metode dokumentasi dan metode angket. Metode Wawancara, metode observasi, metode dokumentasi, metode angket.

Dalam menentukan ketercapaian tujuan perlu dirumuskan indikator keberhasilan tindakan yang disusun secara

realistik, yaitu mempertimbangkan kondisi sebelum diberikan tindakan dan jumlah siklus tindakan yang akan dilakukan dan dapat diukur. Indikator kinerja yang diukur dalam penelitian ini meliputi : Perasaan senang dalam proses pembelajaran, ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran, perhatian siswa dalam proses pembelajaran, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti mengadakan identifikasi masalah atau observasi awal untuk mengetahui bagaimana keadaan sebenarnya pada saat pembelajaran mata diklat komunikasi berlangsung.

Hasil dari identifikasi masalah tersebut adalah sebagai berikut : Ditinjau dari segi siswa adalah siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran mata diklat komunikasi, siswa kurang aktif baik dalam proses pembelajaran maupun dalam mengerjakan soal yang diberikan, siswa kurang

terkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan ditinjau dari segi guru antara lain : Guru merasa kesulitan dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat belajar mata diklat komunikasi, metode pembelajaran guru yang monoton. Untuk mengetahui seberapa besar minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran mata diklat komunikasi, maka peneliti memberikan angket. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut: Berdasarkan pengamatan kondisi awal sebelum diadakan tindakan, menunjukkan bahwa aspek minat belajar siswa meliputi ; perasaan senang siswa dalam proses pembelajaran sebesar 41,82%, ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran sebesar 43,64%, perhatian siswa dalam proses pembelajaran sebesar 47,73%, dan keterlibatan siswa sebesar 55,23%. Jadi, dapat disimpulkan minat belajar siswa sebelum diberi tindakan dengan penggunaan software prezi adalah sebesar 47,10%.

### Pelaksanaan Tindakan Siklus I.

Pada pelaksanaan pembelajaran, guru bertindak sebagai pengajar dan peneliti mengamati jalannya pembelajaran. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 25, 30 Maret, dan 1, 6 April 2013 dengan materi identifikasi proses komunikasi ditempat kerja. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan penggunaan *software* Prezi di kelas XI AP 2 SMK Murni 2 Surakarta. Peneliti mengambil posisi dibelakang para siswa agar proses pembelajaran yang diamati jelas. Pertemuan pertama dan kedua yaitu tanggal 25 dan 30 Maret 2013 membahas materi teknik-teknik berkomunikasi. Sedangkan dipertemuan ketiga dan keempat yaitu pada tanggal 1 dan 6 April membahas materi komunikasi verbal dan komunikasi non verbal. Setelah proses pembelajaran di siklus pertama selesai kemudian peneliti memberikan angket minat belajar kepada siswa untuk di isi. Berdasarkan hasil penghitungan angket yang telah di isi oleh siswa, diperoleh gambaran minat belajar

siswa dalam mengikuti pembelajaran, yaitu sebagai berikut : Berdasarkan hasil penelitian setelah diadakan tindakan I, menunjukan bahwa aspek minat belajar siswa meliputi; perasaan senang siswa dalam proses pembelajaran sebesar 62,73%, ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran sebesar 63,18%, perhatian siswa dalam proses pembelajaran sebesar 62,50%, dan keterlibatan siswa sebesar 66,14%. Jadi, dapat disimpulkan minat belajar siswa setelah diberi tindakan I dengan penggunaan *software* prezi terjadi peningkatan sebesar 63,64% dari yang sebelumnya hanya sebesar 47,10%. Selain dengan angket peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa yang berhubungan dengan media prezi yang menurut siswa pembelajaran dengan media prezi ini lebih menyenangkan dan menarik. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan siswa bahwa : “Ya, tentu saja mas..karena biasanya guru mengajarnya hanya dengan ceramah dan menulis di papan tulis kemudian meminta kami mencatat, tapi setelah dengan prezi ini pembelajaran menjadi lebih



menarik.” Sedangkan menurut siswa lainnya menambahkan bahwa : “Ya mas..saya menjadi lebih senang mengikuti pelajaran dibanding sebelum menggunakan prezi, tapi prezinya kalau bisa dibuat lebih menarik lagi mas.” Berdasar hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa setelah diterapkannya penggunaan media prezi dalam pembelajaran siswa menjadi lebih senang dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Tetapi dalam pembelajaran siklus berikutnya perlu dilakukan sebuah inovasi dalam pembuatan materi dengan prezi untuk lebih meningkatkan daya tarik siswa dalam pembelajaran. Karena belum mencapai target minat capaian awal sebesar 75% maka peneliti melanjutkan penelitian siklus II dengan membuat prezi yang lebih menarik lagi.

Pelaksanaan Tindakan Siklus II. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan *software* Prezi di kelas XI AP 2 SMK Murni 2 Surakarta. Posisi

mengambil posisi dibelakang para siswa agar proses pembelajaran yang diamati jelas. Pertemuan pertama dan kedua yaitu tanggal 8 dan 13 April 2013 membahas materi cara berkomunikasi dengan rekan kerja. Sedangkan dipertemuan ketiga dan ke empat yaitu pada tanggal 22 dan 27 April membahas materi macam-macam alat komunikasi beserta fungsinya. Setelah proses pembelajaran di siklus kedua selesai kemudian peneliti memberikan angket minat belajar kepada siswa untuk di isi. Berdasarkan hasil penghitungan angket yang telah di isi oleh siswa, diperoleh gambaran minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran, yaitu sebagai berikut : Berdasarkan hasil penelitian setelah diadakan tindakan II, menunjukan bahwa aspek minat belajar siswa meliputi; perasaan senang siswa dalam proses pembelajaran sebesar 88,41%, ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran sebesar 86,59%, perhatian siswa dalam proses pembelajaran sebesar 85,45%, dan keterlibatan siswa sebesar 88,18%. Jadi, dapat disimpulkan minat belajar siswa setelah diberi tindakan II

dengan penggunaan *software* prezi terjadi peningkatan sebesar 87,16% dari yang sebelumnya hanya sebesar 63,64%.

Selain dengan angket peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa yang berhubungan dengan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan mudahnya memahami materi setelah menggunakan media prezi. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan siswa bahwa : “Ya mas.. dengan penerapan penggunaan *software* prezi dalam pembelajaran saya lebih mudah memahami materi, saya bisa melihat materinya langsung, selain itu juga ada gambar dan video jadi lebih asik dan menyenangkan.” Sedangkan menurut siswa lainya menambahkan bahwa :”Keuntungannya adalah saya mudah mengingat materi yang disampaikan guru, menjadikan saya tertarik untuk memperhatikan penjelasan dari guru, sehingga saya menjadi jarang mengantuk dan bosan lagi dalam mengikuti pelajaran. Berdasar hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa setelah diterapkannya penggunaan

media prezi dalam pembelajaran siswa menjadi lebih antusias dan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dibanding hanya dengan menggunakan *white board* dan sepidol saja, selain itu setelah diterapkannya penggunaan media prezi dalam pembelajaran siswa menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Karena sudah mencapai target capaian awal sebesar 75% maka peneliti tidak perlu melanjutkan penelitian siklus ke III.

Berdasarkan hasil penelitian sebelum diberi tindakan, diberi tindakan I dan sesudah diberi tindakan II menunjukan bahwa penerapan pembelajaran dengan penggunaan *software* prezi dapat meingkatkan minat belajar siswa pada pelajaran mata diklat komunikasi. Adapun peningkatan minat belajar siswa tersebut dapat dilihat sebagai berikut : Sebelum adanya penerapan pembelajaran dengan penggunaan *software* prezi minat belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari aspek yang diukur meliputi; perasaan senang siswa dalam mengikuti pelajaran

sebesar 41,82% setelah diadakan tindakan I terjadi peningkatan sebesar 62,73%, akan tetapi hal ini belum mencapai target capaian sebesar 75%. Maka dari itu peneliti melanjutkan dengan tindakan II, pada tindakan ke II ini telah tercapai target yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada tindakan II ini terjadi peningkatan yang sangat signifikan dari 62,73% menjadi 88,41%. Ketertarikan siswa yang semula sebelum diberi tindakan sebesar 43,64%, setelah diberi tindakan I menjadi 63,18%, kemudian diberi tindakan II menjadi 86,59%. Perhatian siswa yang semula sebelum diberi tindakan sebesar 47,73%, setelah diberi tindakan I menjadi 62,5%, setelah itu kemudian diberi tindakan II menjadi 85,45%. Keterlibatan siswa yang semula sebelum diberi tindakan sebesar 55,23%, setelah diberi tindakan I menjadi 66,14%, dan kemudian diberi tindakan II menjadi 88,18%. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan, dari sebelum diberi tindakan hanya sebesar 47,10%, setelah diberi

tindakan I menjadi 63,64% dan setelah diberi tindakan II naik menjadi 87,16.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan intrepetasi, (4) analisis dan refleksi tindakan. Deskripsi hasil penelitian dari siklus I sampai siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut : Peneliti melakukan survey awal dan memberikan angket minat belajar sebelum melaksanakan siklus pertama. Hal tersebut dilakukan agar kondisi pembelajaran di kelas XI AP 2 SMK Murni 2 Surakarta diketahui. Dari hasil survey dan penghitungan angket minat belajar siswa peneliti menemukan permasalahan yang menjadi penyebab rendahnya minat belajar siswa di kelas XI AP 2 SMK Murni 2 Surakarta yang berasal dari proses pembelajaran yang monoton dan membosankan, yaitu guru hanya dengan menggunakan media *white board* dan spidol dan metode yang digunakan guru hanya ceramah sehingga siswa mudah bosan dalam

mengikuti pembelajaran, akibatnya minat belajar untuk mengikuti pelajaran mata diklat komunikasi rendah. Oleh karena itu peneliti mencari solusi untuk permasalahan yang ada dan alternatif yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan penerapan penggunaan *software* Prezi sebagai media pembelajaran inovatif. Tahap selanjutnya peneliti bersama guru kelas menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guna melaksanakan kegiatan siklus pertama. Materi pada pelaksanaan siklus I ini adalah teknik-teknik berkomunikasi dan komunikasi verbal dan komunikasi non verbal. Dalam pelaksanaannya, setiap guru selesai menjelaskan materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami. Hal tersebut dilakukan agar semua siswa benar-benar paham terhadap materi yang disampaikan. Setelah siklus I selesai peneliti memberikan angket minat belajar siswa yang kemudian diisi oleh siswa, gunanya adalah untuk mengetahui minat belajar

siswa dalam mengikuti pelajaran mata diklat komunikasi.

Pada siklus kedua, materi pembelajaran yang disampaikan adalah cara berkomunikasi ditempat kerja dan macam-macam alat komunikasi berikut fungsinya. Berdasar hasil pengamatan dan penghitungan terhadap proses pembelajaran mata diklat komunikasi pada siklus II, minat belajar siswa menunjukkan peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa, masalah yang dihadapi pada pembelajaran mata diklat komunikasi sudah dapat teratasi dengan penggunaan *software* Prezi sebagai media pembelajaran inovatif dalam proses pembelajaran. Keunggulan prezi dibanding dengan media pembelajaran lain adalah *software* prezi merupakan media pembelajaran yang masih baru dan dapat diterapkan di dunia pendidikan, dilihat dari segi tampilan *software* prezi lebih menarik dibandingkan dengan media sejenisnya, ini bisa dilihat dari pengombinasian antara tulisan, gambar dan video secara bersamaan. Selain itu, *software* prezi dapat diakses secara offline maupun

online, ini bisa dilihat dari siswa dapat mengulangi materi dengan mengakses materi yang telah di upload oleh guru. Keberhasilan pembelajaran mata diklat komunikasi dengan penggunaan software Prezi dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut : 1) Siswa terlihat senang dalam mengikuti pembelajaran mata diklat komunikasi, 2) Siswa menjadi tertarik mengikuti pembelajaran mata diklat komunikasi, 3) Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran mata diklat komunikasi tinggi, 4) Keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran mata diklat komunikasi tinggi, ini bisa dilihat dari partisipasi siswa dalam pembelajaran, 5) Minat belajar menunjukkan peningkatan dari sebelum diberi tindakan dan sesudah diberi tindakan.

### **SIMPULAN**

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas XI AP 2 SMK Murni 2 Surakarta dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklus meliputi 4 tahap yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, (4) analisis dan refleksi

tindakan. Simpulan hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut, terdapat peningkatan minat belajar dengan penerapan penggunaan *software* prezi sebagai pembelajaran inovatif pada siswa kelas XI AP 2 SMK Murni 2 Surakarta. Hal tersebut terefleksi dari beberapa indikator sebagai berikut:

1. Perasaan senang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran mata diklat komunikasi meningkat. Hal ini dapat dilihat dari prosentase sebelum diberi tindakan yang hanya 41,82%, setelah diberi tindakan I meningkat menjadi 62,73%, setelah diberi tindakan II terjadi peningkatan yang signifikan menjadi 88,41% dengan kualifikasi sangat baik.
2. Ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran mata diklat komunikasi meningkat. Hal ini dapat dilihat dari prosentase sebelum diberi tindakan yang hanya 43,64%, setelah diberi tindakan I meningkat menjadi 63,18%, setelah diberi tindakan II terjadi peningkatan yang signifikan

menjadi 86,59% dengan kualifikasi sangat baik.

3. Perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran mata diklat komunikasi meningkat. Hal ini dapat dilihat dari prosentase sebelum diberi tindakan yang hanya 47,73%, setelah diberi tindakan I meningkat menjadi 62,50%, setelah diberi tindakan II terjadi peningkatan yang signifikan menjadi 85,45% dengan kualifikasi sangat baik.
4. Keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran mata diklat komunikasi meningkat. Hal ini dapat dilihat dari prosentase sebelum diberi tindakan yang hanya 55,23%, setelah diberi tindakan I meningkat menjadi 66,14%, setelah diberi tindakan II terjadi peningkatan yang signifikan menjadi 88,18% dengan kualifikasi sangat baik.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terselesaikannya artikel ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan,

bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta, khususnya ketua BKK Pendidikan Administrasi Perkantoran. (2) Pembimbing I dan II, atas segala pengarahan dan bimbingannya selama penyusunan artikel ilmiah ini (3) Redaksi Jurnal Penelitian yang telah melakukan editor artikel ini (4) semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan artikel ilmiah ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati & Mudjono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gagne, Roberts M., Brings, & Leslei, J. (1979). *Principles of Instructional Design*. New York: Holt Rinehart
- Gino, H. J., dkk. (2000). *Belajar dan Pembelajaran I*. Surakarta: UNS Press

- Oemar Hamalik (2001). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mardalis. (2007). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moh. Uzer Usman & Lilis Setiawati (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. (2005). *Implementasi kurikulum 2004: panduan pembelajaran KBK: Konsep, strategi, dan implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muslich, M. (2009). *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*. Malang: Bumi Aksara
- Safari. (2003). *Evaluasi Pembelajaran*. Departemen Pendidikan Nasional: PT Raja Grafindo Persada
- Sardiman. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sardiman. A.S., R., & Haryono, Anung, R. (2005). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soemarsono. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: UNS Press.
- Suharsimi. (2001). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sujana. (1996). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Williams, R.A., (2012). *Mastering Prezi for Business Presentations*. Birmingham: Parkt Publishing Ltd.
- Winkel, W.S., (1996). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Abadi

